

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Menurut pendapat dari Prof. Dr. Suryana, metode penelitian merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah.⁵⁵

Jenis dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian di MI Sinar Islam. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan data yang objektif dan dialami di lapangan.⁵⁶ Peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian sebab sangat relevan dengan judul yang akan diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa deskriptif berisi narasi-narasi terkait masalah yang sudah dirumuskan dan akan diungkap dan diteliti peneliti dengan

⁵⁵ Suryana, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: UPI, 2012), 3.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

subjek, objek dan tempat atau lokasi penelitian. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam. Sebuah sekolah yang berada di desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 yang digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Guru Akidah Akhlak di kelas V yang berjumlah 1 orang dan peserta didik kelas V di MI Sinar Islam yang berjumlah 19 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah mengenai peran Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data tentang peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di MI Sinar Islam, meliputi Data mengenai peran guru Akidah Akhlak dan pembentukan kecerdasan emosional peserta didik. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Identitas madrasah dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong
- b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam
- c. Data mengenai keadaan siswa dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong
- d. Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara mengadakan

pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁷ Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan teknik ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara teoritis serta sistematis kaitannya dengan peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁵⁸ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman (bahan pertanyaan) yang telah disusun dan dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁵⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁵⁹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi misi Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam, data guru dan siswa beserta data-data yang terkait dengan peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok</p> <p>a. Peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di MI Sinar Islam</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di MI Sinar Islam</p>	Guru dan siswa	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi letak geografis dan sejarah berdirinya madrasah, data mengenai keadaan guru dan</p>	Dokumentasi	Dokumentasi

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

	siswa, serta keadaan fasilitas madrasah		
--	-----------------------------------------	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan pendahuluan ke lokasi penelitian
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- d. Mengajukan proposal penelitian ke prodi PGMI

2. Tahap Persiapan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi

3. **Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan wawancara dengan responden dan informan
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan data dan analisis data

4. **Tahap Penyusunan Laporan**

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.